

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MODEL PEMBELAJARAN STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONER) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH

Lamsariani¹ Isnan Nisa Nasution²
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi¹
Dosen Pendidikan Ekonomi²
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2}
lamsariani95@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua model pembelajaran yaitu STAD (Student Teams Achievement Divisioner) dan Make a Match dalam pembelajaran ekonomi dengan melihat hasil yang didapat dari beberapa karya ilmiah. Dikarenakan kondisi yang terjadi saat ini, yaitu adanya Virus Covid-19 maka penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah sesuai dengan surat edaran Rektor Nomor: 040/BAA-UMNAW/A.16/2020 yaitu melakukan kajian pustaka. Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil belajar yang didapat dari penggunaan kedua model tersebut. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan masing-masing 3 hasil penelitian yang telah ada terdahulu dengan jumlah keseluruhan 207 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis, data hasil uji rata-rata kelas yang menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division lebih tinggi yaitu 77,6 dibandingkan siswa yang menggunakan model pembelajaran Make A Match lebih rendah yaitu 70,41. Dengan demikian perbedaan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dengan model Make A Match diperoleh nilai 1,1. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Student Teams Achievement Division lebih tinggi daripada model Make A Match, sehingga model pembelajaran Student Teams Achievement Division lebih maksimal digunakan pada proses pembelajaran.

Kata kunci: hasil belajar, model pembelajaran student teams achievement division, model pembelajaran make A match

Abstract

The objective of the research was to determine whether there are differences between the two learning models, namely STAD (Student Teams Achievement Division) and Make a Match in economics learning by looking at the results obtained from several scientific papers. Due to the current conditions, namely the Covid-19 Virus, this research was carried out in the library of the Muslim Nusantara University Al-Washliyah in accordance with the Chancellor's circular letter Number: 040/BAA-UMNAW/A.16/2020, namely conducting a literature review. This research was conducted by comparing the learning outcomes obtained from the use of the two models. Data collection in this study was carried out using each of the 3 previous research results with a total of 207 people. Based on the results of the research analyzed, the data from the average class test using the Student Teams Achievement Division learning model was higher at 77.6 than students using the Make A Match learning model, which was lower at 70.41. Thus, the difference between the Student Teams Achievement Division learning model and the Make A Match model obtained a value of 1.1. It can be concluded that the Student Teams Achievement Division learning model is higher than the Make A Match model, so the Student Teams Achievement Division learning model is more optimally used in the learning process.

Keywords: learning outcomes, student teams achievement division learning model, make A match learning model

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung.

Proses pembelajaran yang kurang mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Strategi belajar mengajar yang akan dipilih dan digunakan guru bertitik tolak dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan di awal. Guru harus mampu menentukan strategi belajar mengajar apa yang akan digunakan supaya memperoleh tahapan kegiatan pembelajaran yang berbeda dan berhasil.

Upaya yang dapat ditempuh untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih tertarik dan lebih aktif. Di antaranya model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan model pembelajaran *Make a Match*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan hasil belajar Ekonomi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan model pembelajaran *Make a Match*”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar Ekonomi siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD (*Student Teams Achievement Division*).
2. Untuk mengetahui hasil belajar Ekonomi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Ekonomi siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan model pembelajaran *Make a Match*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan pendidikan, secara rinci manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi pengelola pendidikan khususnya dalam penggunaan beberapa model pembelajaran yang bernilai efektif.
2. Sebagai bahan masukan bagi Guru bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan model pembelajaran Kooperatif *Make a Match* merupakan salah satu alternatif dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya.

1.5. Anggapan Dasar

Anggapan dasar penelitian ini adalah terdapat beberapa perbedaan yang signifikan dan menjadi keunggulan antara masing-masing model pembelajaran, yang menimbulkan anggapan peneliti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan model pembelajaran *Make A Match*.

1.6. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap permasalahan yang di ajukan dalam penelitian. Dugaan tersebut harus dibuktikan kebenarannya melalui perhitungan analisa data penelitian (Sugiyono, 2012: 96). Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut "Terdapat perbedaan hasil belajar Ekonomi siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*".

Adapun hipotesis statistik yang penulis tetapkan dalam penelitian adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar Ekonomi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan model pembelajaran *Make a Match*.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan hasil belajar Ekonomi siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan model pembelajaran *Make a Match*

2. METODE PENELITIAN

2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan kajian pustaka yang diambil dari 6 karya ilmiah yang masing-masing dilakukan pada SMA/SMK di Medan. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan model pembelajaran *Make A Match*. Penelitian ini merupakan penelitian yang mencari perbandingan hasil belajar antara penggunaan dua model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan *Make A Match*. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data dari hasil skripsi di Perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, kemudian dicari rata-rata dari masing-masing data tersebut. Kemudian, peneliti mulai membandingkan hasil belajar dari masing-masing karya ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*). Hal yang sama dilakukan pada model pembelajaran *Make A Match*. Setelah selesai, peneliti mengumpulkan data nilai hasil belajar dari masing-masing karya ilmiah untuk mengetahui pengaruh penggunaan kedua model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Ringkasan desain penelitian ini dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Sampel	Perlakuan
1. Karya ilmiah dengan model pembelajaran STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) sebanyak 3 (tiga) penelitian.	X ₁ (X _{1.1} , X _{1.2} , X _{1.3})
2. Karya ilmiah dengan model pembelajaran <i>Make A Match</i> sebanyak 3 (tiga) penelitian.	X ₂ (X _{2.1} , X _{2.2} , X _{2.3})

2.2. Populasi dan Sampel

2.2.1. Populasi

Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data yang diambil dari beberapa karya ilmiah sebagai sumber data penelitian.

2.2.2. Sampel

Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah data yang diambil pada skripsi sebagai berikut:

1. Salwa Algia Mawarid Lubis, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Al-washliyah Medan Dengan judul skripsi Pengaruh Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* terhadap hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan T.A2017/2018. Dengan jumlah responden 30 siswa.
2. Saiful Fahmi Pasaribu, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Al-washliyah Medan Dengan Judul Pengaruh Metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar ekonomi kelas X SMA PAB Patumbak TA 2015/2016. Dengan jumlah responden 30 siswa.
3. Vikeliasari Ginting, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Al-washliyah Medan Dengan Judul Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Ekonomi Kelas X SMA Swasta Cerdas Bangsa T.A 2018/2019. Dengan jumlah responden 60 siswa.
4. Riri Juardani Sirait, Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan dengan judul skripsi Pengaruh Penggunaan Model *Make A Match* Terhadap Pemahaman Kewirausahaan Siswa XI SMK Karya Serdang Lubuk Pakam T/A 2018/2019. Dengan jumlah responden 30 siswa.
5. Roslia Risda, Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan dengan judul skripsi Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Tebing Tinggi T.A 2017/2018. Dengan jumlah responden 30 siswa.
6. Mery Cenderawasih, Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan dengan judul skripsi Perbedaan Hasil Belajar Akuntansi Menggunakan Model Pembelajaran *Inquiri* Dan *Make A Match* Siswa Kelas XII SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa T.A 2018/2019. Dengan jumlah responden 27 siswa.

7.

2.3. Variabel dan Indikator

2.3.1. Variabel

Variable penelitian meliputi:

- a. Variabel bebas (X₁) : Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division*
(X₂) : Model Pembelajaran *Make A Match*
- b. Variabel terikat (Y) : Hasil Belajar Siswa

2.3.2. Indikator

Berdasarkan dari sampel penelitian, maka indicator penelitian adalah skor nilai rata-rata dari hasil penelitian terdahulu.

2.5. Instrumen

Adapun yang menjadi instrumen pada penelitian ini adalah diambil dari referensi berupa test.

2.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang diambil dari hasil penelitian yang disajikan sampel.

2.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut: setelah terkumpul diperoleh dari kelas pembelajaran *student Teams achievement Division* dan kelas pembelajaran *Make A Match*, maka hipotesis penelitian dapat diuji menurut Jaya (2019). Untuk menguji signifikansi perbandingan rata-rata nilai X_1 , X_2 dan Y

$$Y = \frac{\bar{X}_1}{\bar{X}_2}$$

Keterangan:

Y : Perbandingan rata-rata hasil belajar siswa

\bar{X}_1 : Jumlah rata-rata keseluruhan model *Student Teams Achievement Division*

\bar{X}_2 : Jumlah rata-rata keseluruhan model *Make A Match*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) lebih tinggi dari pada model pembelajaran *Make A Match*. Hal tersebut dilihat dari nilai dari hasil perbedaan kedua model pembelajaran bahwa model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) lebih tinggi 77,6 dari pada model pembelajaran *Make A Match* 70,41.

No	Variabel	Σ	Variabel	Σ
1	$X_{1.1}$	78,66	$X_{2.1}$	77,33
2	$X_{1.2}$	79,33	$X_{2.2}$	77
3	$X_{1.3}$	74,83	$X_{2.3}$	56,92
	ΣX_1	232,82	ΣX_2	211,25
	\bar{X}_1	77,6	\bar{X}_2	70,41

3.2. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *Library Research*, maka penelitian ini dilakukan di perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan dan diambil dari beberapa Skripsi Yang ada di Perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan. Penelitian ini merupakan penelitian yang mencari perbedaan hasil belajar antara penggunaan dua model pembelajaran yaitu model pembelajaran STAD (*student teams achievement division*) dan model

pembelajaran *Make A Match*. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah populasi data dari skripsi kemudian mencari rata-rata dari masing-masing data tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kajian pustaka atau *Library Reseach* yang menggunakan dua metode pembelajaran yang berbeda yaitu model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan Model Pembelajaran *Make A Match*.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh nilai rata-rata hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) adalah 77,6 tergolong cukup baik, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* adalah 70,41 tergolong cukup baik.

Hal ini dapat dilihat bahwasanya kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* sama-sama memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dengan adanya dua model pembelajaran hasil belajar dapat tercapai dengan baik.

Selain itu dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) memiliki seluruh data responden yang berjumlah 120, sedangkan model pembelajaran *Make A Match* memiliki seluruh data responden yang berjumlah 87.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian :

1. Hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) diperoleh nilai rata-rata 77,60 dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Make A Match* diperoleh nilai rata-rata 70,41. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) lebih tinggi dibandingkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. Walaupun perbedaan tidak terlalu signifikan.
2. Dari hasil perbedaan model pembelajaran dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena ada perbedaan hasil belajar pada model STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan model pembelajaran *Make A Match* diperoleh nilai 1,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) lebih baik dari pada model pembelajaran *Make A Match*.

4.2. Saran-saran

Saran-saran penelitian:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan menjadikan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) sebagai suatu alternatif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.
2. Diharapkan kepada peneliti lain, agar meneliti lebih lanjut dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan pokok bahasan yang lain agar dapat dijadikan studi perbandingan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafur. (2012). *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, Dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press
- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Akhiruddin, Sujarwo, Haryanto Atmowardoyo, Nurhikmah H. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Makassar: CV. Cahaya Bintang Cemerlang
- Aris, Shoimin. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Darmansyah, (2012). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-model pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamimah, (2020). *Model Kooperatif Tipe Make A Match dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar*.
- Helmawati. (2017). *Pendidikan Karakter sehari-hari*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jaya, Indra. (2019). *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Nurhasah, Siti, dkk. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka
- Rofa'ah. (2016). *Pentingnya Kompetensi Guru dalam kegiatan pembelajaran dalam perspektif islam*. Yogyakarta: Deepublish
- Rusman, (2012). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka
- Slavin, Robert E. (2014). *Coperatif Learning*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suherti, Euis & Rohimah, Siti Maryam. (2016). *Bahan Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Terpadu*. Universitas pasundan: PGSD
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wina, Sanjaya. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenadamedia Group